

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fasilitas transportasi juga memainkan peran penting dalam mendukung mobilitas masyarakat dan perkembangan ekonomi suatu negara yang dapat memudahkan pergerakan yang efisien dan efektif, aman dan nyaman dalam berpindah lokasi. Fasilitas transportasi yang dimaksud berupa infrastruktur fisik, sarana transportasi, sistem dan teknologi yang mendukung, layanan operasional, serta regulasi dan kebijakan.

Dari fasilitas transportasi dapat merujuk ke semua infrastruktur serta sistem yang mendukung pergerakan perpindahan manusia atau barang bahwasanya salah satu terjadi di Terminal Pelabuhan. Terminal Pelabuhan Penyeberangan Kendal atau singkatnya Pelabuhan Kendal juga merupakan salah satu bidang yang berpotensi dalam perkembangan perekonomian dalam kegiatan pelabuhan penyeberangan ataupun pelabuhan pengumpan regional. Pelabuhan Kendal tepatnya berlokasi di Kecamatan Kaliwungu, Kendal, Jawa Tengah dan berada di wilayah kawasan strategis ekonomi yaitu Kawasan Industri Kendal. Wilayah ini memiliki potensi yang sangat menguntungkan karena memiliki nilai komersil bagi Pelabuhan Kendal. Potensi yang dimiliki Pelabuhan Kendal selain dalam perkembangan perekonomian adalah adanya strategis transportasi darat yang dapat dijangkau oleh penumpang Pelabuhan Kendal, di mana berada dekat jalan arteri utama Jakarta – Surabaya, pintu masuk tol Kalikangkung, serta adanya terminal bis Mangkang Kendal tipe A.

Adapun rencana pengembangan yang didukung rencana pemerintah yaitu RPJPD Kabupaten Kendal Tahun 2025 – 2045 pengembangan rencana sarana dan prasarana transportasi laut salah satunya yaitu dengan mengembangkan pelabuhan penyeberangan kelas 1 pada terminal penumpang di Kecamatan Kaliwungu tersebut sebagaimana untuk melayani angkutan laut serta angkutan penumpang. Meskipun pelabuhan

ini masih dalam pengembangan untuk kapasitas penumpang dalam hal penyeberangan dan pelayanan penumpang, namun berbagai perencanaan yang terus dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Kendal pada tahun 2011 – 2031, berdasarkan pada data PT ASDP jumlah pengguna jasa Pelabuhan Kendal belum meningkat secara signifikan, hal ini dikarenakan jumlah pengguna pelabuhan masih sedikit dengan kapasitas terminal yang relatif kecil serta pelabuhan hanya melayani kebutuhan pengguna pada hari-hari tertentu maupun hari besar namun juga waktu keberangkatan dan kedatangan dapat berubah-ubah berdasarkan situasi dan kondisi laut yang ada di pelabuhan. Beberapa fasilitas juga sedikit layak dipergunakan dan terbatas maupun sederhana meskipun termasuk Pelabuhan Penyeberangan Kelas 1, terminal Pelabuhan Kendal juga tergolong pelabuhan sedang berdasarkan golongan yang dimaksud oleh Badan Standardisasi Nasional SNI 10 – 4838 – 1998 dengan luasan bangunan 500 m² dan 1000 m² di mana luasan bangunan terminal pelabuhan sendiri memiliki luas 1.380 m² sehingga termasuk pelabuhan kecil.

Bahwasanya tidak adanya perubahan signifikan dari perencanaan pemerintahan yang menjadi permasalahan dari Pelabuhan Kendal disebabkan karena adanya:

1. Pelabuhan Kendal sebagai Pelabuhan Penyeberangan Kelas 1 namun dalam realitanya masih tergolong kecil.
2. Pelabuhan Kendal sementara belum memberikan kenyamanan dalam efisiensi sirkulasi.
3. Belum ada perkembangan dalam peningkatan kapasitas penumpang ataupun peningkatan sarana infrastruktur
4. Keberadaan Pelabuhan Kendal masih terdengar asing bagi luar wilayah Kabupaten Kendal, sehingga membutuhkan adanya eksistensi yang menonjolkan keberadaannya.

Salah satu yang dapat mempertimbangkan untuk meningkatkan perkembangan pembangunan Pelabuhan Kendal adalah dengan menciptakan desain arsitektur melalui pendekatan efisiensi sirkulasi, penambahan fasilitas kapasitas serta tatanan *lay out* sebagaimana sebagai

pelabuhan penyeberangan kelas 1 atau pelabuhan pengumpan regional dengan skala ruang atau massa yang besar.

Bangunan dengan luasan besar seperti pelabuhan maupun bandara merupakan bangunan yang cukup kompleks dengan sistem sirkulasi dan konfigurasi yang rumit, sehingga perlu diorganisir agar masuk dalam kriteria desain perancangan yang dimiliki dan menjadi sirkulasi yang pencapaiannya sederhana. Sirkulasi yang buruk dapat menyebabkan kemacetan, disorientasi, ataupun dapat membahayakan keselamatan.

Hal itu belum dikembangkan pada Pelabuhan Kendal. Penumpang kedatangan dan keberangkatan masih berada di satu jalur. Menurut Bambang Triatmodjo dalam buku Perencanaan Pelabuhan (2009) pada pelabuhan penumpang sebaiknya pada jalan keluar ataupun masuk pada penumpang pelabuhan dapat dipisahkan demi kelancaran sebuah arus sirkulasi, penumpang dapat melalui pada lantai atas bangunan dan dihubungkan melalui jembatan menuju ke kapal sementara barang dapat melalui dermaga. Pada Pelabuhan Kendal belum menerapkan standar Pelabuhan yang terkait dengan kriteria pendekatan efisiensi sirkulasi. Dan membutuhkan perancangan desain arsitektur yang mengatasi permasalahan tersebut dengan skala ruang yang cukup besar dan berperan penting dalam kemudahan pergerakan manusia.

Hal inilah yang melatarbelakangi peneliti untuk menguraikan dan memaparkan ide atau gagasan mengenai perancangan dari tujuan strategi pengembangan Pelabuhan Kendal pada aspek efisiensi sirkulasi dan memaparkan hasil desain rancangan *lay out* dan sirkulasi berdampak pada pergerakan aktivitas manusia agar dapat mewadahi kegiatan yang terakomodasi dengan baik dan maksimal dengan penataan ruang yang tertata. Dan makin dikenal kalangan masyarakat luar bahwa adanya perubahan pelabuhan layak digunakan di masa yang akan datang sebagaimana mestinya.

1.2 Rumusan Masalah

Terdapat sebuah tantangan dalam merancang bangunan publik layanan transportasi seperti Pelabuhan, Pelabuhan yang belum mengalami perkembangan atau masih tergolong baru pada umumnya bangunan untuk transportasi publik hanya memberikan kesan formal dan baku sesuai aturan atau standar yang ada namun belum menciptakan desain arsitektur untuk sebuah efisiensi dalam sirkulasi maupun tatanan dalam ruang. Pelabuhan tidak hanya memberikan fasilitas layanan yang nyaman kepada calon penumpang tetapi memberikan konektivitas, aksesibilitas kenyamanan dalam bergerak dan beraktivitas yang dibutuhkan untuk penumpang, serta pengalaman pengguna secara keseluruhan. Pada Pelabuhan Kendal belum mempertimbangkan efisiensi dalam sirkulasi dan keterbatasan fasilitas & sarana infrastruktur.

Dalam permasalahan ini perlu dipertimbangkan dengan fokus pendekatan konsep desain yaitu efisiensi sirkulasi pada perancangan desain fasilitas bangunan publik yaitu Pelabuhan Penyeberangan Kendal

Adapun rumusan masalah dalam perkembangan perencanaan desain pada Pelabuhan Kendal adalah:

1. Bagaimana memaksimalkan konsep pendekatan efisiensi sirkulasi sebagai strategi dalam perancangan?
2. Apa yang menjadi faktor – faktor yang dipertimbangkan dalam kriteria elemen pendekatan efisiensi sirkulasi untuk Pelabuhan?
3. Bagaimana kondisi tata ruang yang dapat memadai dengan kebutuhan ruang skala besar?
4. Bagaimana hasil perancangan yang memiliki efisiensi dan fleksibilitas melalui penataan ruang dalam pendekatan efisiensi sirkulasi?
5. Bagaimana kesesuaian sirkulasi serta tata ruang terminal pelabuhan pada standar atau aturan dari Badan Standardisasi Nasional SNI 10 – 4838 – 1998?

1.3 Tujuan dan Sasaran Penelitian

Tujuan penelitian tesis ini dapat mengembangkan rancangan bangunan formal pada terminal penumpang pelabuhan dengan kemudahan dalam efisiensi sirkulasi serta pola tata ruang yang terintegrasi dengan menciptakan sebuah desain melalui konsep arsitektural dengan memperhatikan kesesuaian aturan dasar pemerintah dalam penyelenggaraan Pelabuhan.

Sasaran peneliti dalam tesis ini adalah dengan mengembangkan perencanaan yang dapat melakukan sebuah tinjauan dan membuat rekomendasi yang spesifik untuk meningkatkan efisiensi sirkulasi di dalam bangunan maupun ruang kepada masyarakat maupun pemerintah pembuat kebijakan dengan memperhatikan sebuah kebijakan memperkuat peraturan terkait perancangan bangunan publik yaitu pada Pelabuhan. Dan memberikan sebuah rekomendasi mengenai pengembangan Pelabuhan Kendal.

1.4 Manfaat Penelitian

Secara Subjektif

Manfaat dari penelitian ini sebagai indikator acuan untuk pengembangan perencanaan terminal penumpang pelabuhan. Masyarakat setempat dapat memanfaatkan fasilitas sesuai dengan kondisi dan ruang yang tersedia serta dapat meningkatkan keberadaan Pelabuhan Kendal. Kebijakan peraturan pemerintah dalam mengembangkan Pelabuhan Kendal dapat dijadikan inspirasi bagi daerah lain dalam penanganan dan pengembangan terminal pelabuhan yang masih dikategorikan kecil/sedang.

Secara Objektif

Pada manfaat ini sebagai memperkaya sebuah ilmu dari teori–teori mengenai fungsi ruang terhadap efisiensi sirkulasi dan tatanan ruang pada fasilitas bangunan terminal Pelabuhan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini didasari oleh lingkup substansial dan spasial yang mana pada lingkup substansial berfokus pada sebuah desain tata ruang terminal penumpang Pelabuhan Kendal dan bagaimana aspek efisiensi sirkulasi terhadap ruang yang ada pada terminal penumpang. Kemudian pada lingkup spasial ada pada Kawasan terminal penumpang Pelabuhan Kendal sebagaimana secara geografis Pelabuhan Kendal berada di utara Laut Jawa dengan bentangan 6°55'05"S 110°17'14"E serta batas administrasi Pelabuhan Kendal adalah:

Utara: Laut Jawa

Selatan: Kawasan Industri Kendal

Barat: Kawasan Industri Kendal

Timur: Pantai

1.6 Originalitas Gagasan

Penelitian mengenai efisiensi sirkulasi telah banyak dilakukan, pada bangunan Pelabuhan pada dasarnya hanya memfokuskan pada pola arah dan jalur sirkulasi terhadap penumpang, tetapi belum menemukan apa yang menjadi elemen untuk efisiensi sirkulasi. Dengan gagasan – gagasan sebelumnya yang telah diteliti, akan digabungkan dan memberikan celah untuk melengkapi. Maka pada penelitian ini akan mengkaji ulang dan memberikan kebutuhan yang belum terpenuhi terhadap apa yang mendasari dalam hal efisiensi sirkulasi pada Pelabuhan.

1.7 Keaslian Penelitian

Pada perancangan untuk pelabuhan telah banyak dilakukan oleh penelitian lainnya. Dari penelusuran judul tesis ataupun artikel terkait sedikitnya mengangkat tema pola efisiensi sirkulasi yang bersumber dari jurnal maupun penelitian sebelumnya.

Table 1. Keaslian Penelitian Sebelumnya

Judul		Peneliti	Topik	
Perancangan Terminal Penumpang Pelabuhan Belawan Dengan Pendekatan		Suria Wiyadi, 2019	Didapatkan permasalahan penumpang Belawan	topik pada sirkulasi Pelabuhan mana

Konektivitas Pembentuk 'Place'	Sebagai		menimbulkan ketiadaan konektivitas penumpang dengan fungsi ruang dan terjadinya penurunan kualitas pergerakan dan fungsi ruang.
Analisis Pola Sirkulasi Penumpang Pada Perancangan Terminal Penumpang Bandar Udara Sukabumi		Talitha R.A, A.Hadi Prabowo, Dwi Rosnarti, 2020	Didapatkan topik tentang menganalisa pola sirkulasi yang dapat memaksimalkan mobilitas penumpang serta penerapan pola-pola sirkulasinya
Menghidupkan Kembali Pelabuhan Penyeberangan Danau Batur Menjadi Tempat Wisata Di Kintamani Bali		I Kadek Agus Berliana Arbi, I Nyoman Gede Maha Putra, I Wayan Widanan, 2021	Perancangan Pelabuhan penyeberangan dengan mempertimbangkan fasilitas baru serta peningkatan fungsi pelabuhan

1.8 Sistematika Pembahasan

Bab I : Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan, manfaat, serta alur sistematika penulisan.

Bab II : Kajian Pustaka

Berisi tentang data–data yang berupa studi literature, teori–teori, serta referensi dari studi banding yang berkaitan dengan analisis penelitian pendekatan efisiensi sirkulasi.

Bab III : Gambaran Umum

Berisi data berupa fenomena–fenoma yang dapat mempengaruhi perancangan, perbandingan dari tinjauan lokasi, serta tinjauan dari pengguna.

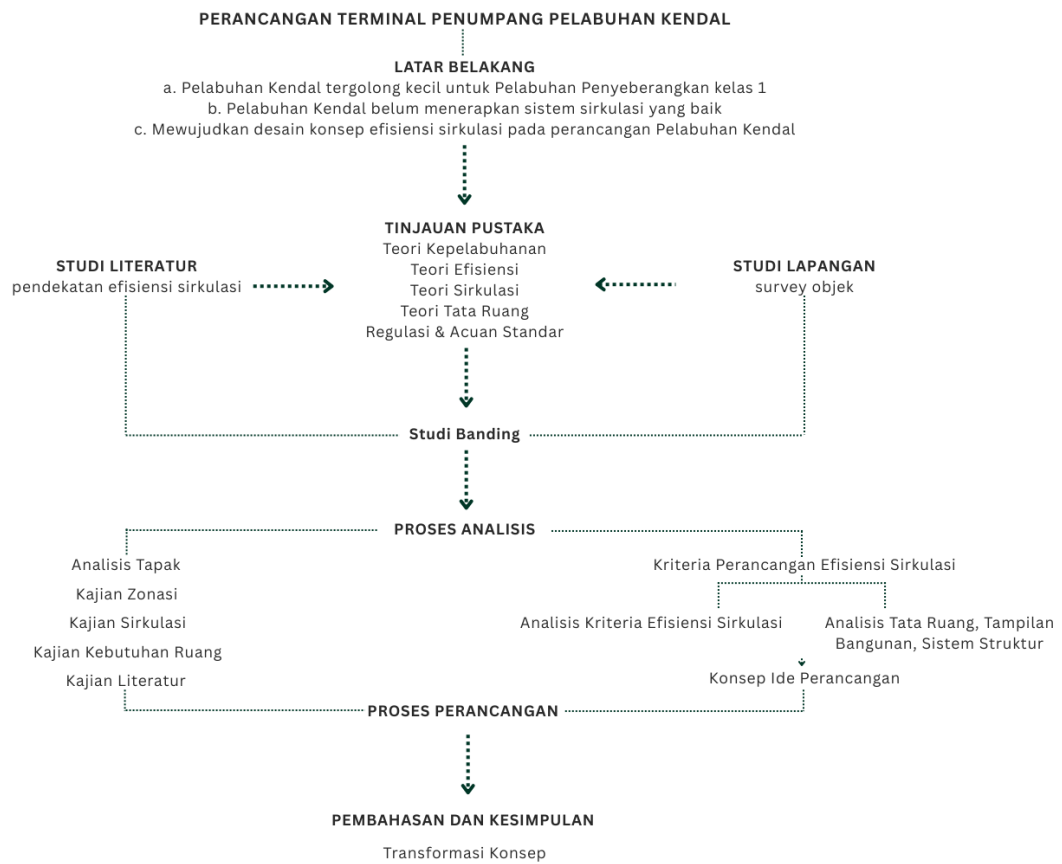
Bab IV : Konseptual Program Perencanaan dan Perancangan

Berisi tentang ide gagasan pendekatan dengan program ruang dari hasil pengamatan berdasarkan standar dan kriteria dari konsep – konsep pendekatan desain bangunan untuk meningkatkan kenyamanan dan efisien dalam waktu dan tenaga.

Bab V : Pembahasan dan Kesimpulan

Berisi tentang hasil penelitian dan perancangan yang telah disusun sedemikian rupa dengan konsep yang telah dibuat.

1.9 Alur Pikir Penelitian



Gambar 1. Kerangka Pikiran
(Sumber: Analisa Pribadi, 2024)